

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP PUS DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHTUL YAMAN KOTA JAMBI TAHUN 2017

RELATIONSHIP KNOWLEDGE, THE ATTITUDE OF REPRODUCTIVE AGE COUPLE AND HUSBAND'S SUPPORT WITH USE OF IUD CONTRACEPTION EQUIPMENT IN THE WORKING AREA PUSKESMAS TAHTUL YAMAN OF JAMBI CITY 2017

Lismawati

STIKes Prima Jambi Program Studi DIV Kebidanan

*Korespondensi Penulis: neng_lism4w4ti@yahoo.com

ABSTRAK

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu upaya dalam program kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK) untuk pengendalian angka kelahiran dan menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Di dalam pelaksanaannya diupayakan agar semua metode dan alat kontrasepsi yang disediakan dan ditawarkan kepada masyarakat memberikan manfaat optimal dengan meminimalkan efek samping maupun keluhan yang ditimbulkan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan pengetahuan, sikap PUS dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan dilakukan pada tanggal 12-21 Agustus 2017 dengan memberikan kuesioner kepada responden. Data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat melalui uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75 responden (79,8%) tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD dan sebanyak 19 responden (20,2%) menggunakan alat kontrasepsi IUD. Ada hubungan pengetahuan dengan ($p\ value = 0,000$), sikap dengan ($p\ value = 0,016$) dan peran dukungan suami dengan ($p\ value = 0,002$) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Upaya yang dilakukan agar pasangan usia subur menggunakan alat kontrasepsi IUD ialah dengan meningkatkan penyuluhan tentang alat kontrasepsi secara berkesinambungan, baik secara individu atau kelompok, tentang berbagai jenis alat kontrasepsi untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap PUS, Dukungan Suami, Alat Kontrasepsi IUD

ABSTRACT

The use of contraception is one of the efforts in family planning and family development program (KKBPK) for birth control and reducing the rate of population growth. In its implementation, all contraceptive methods and tools provided and offered to the community provide optimum benefits by minimizing side effects and complaints.

This research is an analytical descriptive research with Cross Sectional approach which aims to know the description and relation of knowledge, attitude and support of husband with IUD contraceptive use in the working area Puskesmas Tahtul Yaman Of Jambi City 2017. This research was conducted on 12-21 August 2017 by providing questionnaires to respondents. The data were analyzed univariate and bivariate through Chi-Square test with $\alpha = 0,05$.

The results showed that 75 respondents (79.8%) did not use IUD contraception and as many as 19 respondents (20.2%) using IUD contraceptives. There is a relationship of knowledge with ($p\ value = 0.000$), attitude with ($p\ value = 0,016$) and husband support role with ($p\ value = 0,002$) with use of IUD contraception.

Efforts made for couples of reproductive age to use IUD contraceptives are to increase counseling about contraceptives on an ongoing basis, either individually or in groups, on different types of contraceptives to increase knowledge.

Keywords: Knowledge, Attitude of Reproductive Age Couples, Husband's Support, IUD Contraception.

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang relatif masih tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, struktur umur muda, dan kualitas penduduk yang masih harus ditingkatkan. Upaya menekan angka fertilitas masih harus dilanjutkan hingga dapat mencapai angka 2,28% di tahun 2019 yang disertai dengan peningkatan Persentase pemakaian kontrasepsi (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR*) hingga 66%. Melalui sasaran strategis ini, BKKBN harus dapat meningkatkan pemakaian kontrasepsi, karena salah satu indikator penting dalam keberhasilan program kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBP) adalah prevalensi KB. Pencapaian sasaran strategi (SS) tahun 2015 sebesar 101,2%. (BKKBN, 2016).

Pemantauan terhadap pelayanan kontrasepsi mutlak diperlukan terutama capaian terhadap peserta KB aktif. Hal ini karena peserta KB aktif memiliki kontribusi besar dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk. Penggunaan kontrasepsi jangka panjang secara langsung akan berdampak pada penurunan angka kelahiran. Pemerintah melalui BKKBN menekankan penggunaan MKJP bagi pasangan usia subur (PUS) untuk mengatur kelahiran maupun menghentikan kehamilan. (BKKBN, 2016).

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif di Indonesia pada tahun 2015 yaitu Peserta KB baru meliputi suntik sebanyak (49,93%), pil sebanyak (26,36%), implan sebanyak (9,63%), IUD sebanyak (6,81%), kondom sebanyak (5,47%), MOW sebanyak (1,64%) dan MOP sebanyak (0,16%). Sedangkan peserta KB aktif meliputi suntik sebanyak (47,78%), pil sebanyak (23,6%), implan sebanyak (10,58%), IUD sebanyak (10,73%), kondom sebanyak (3,16%), MOW sebanyak (3,49%) dan MOP sebanyak (0,65%). (Kemenkes RI, 2015).

Menurut survei Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 jumlah pengguna kontrasepsi sebanyak 9.380.374 peserta dan pengguna IUD (Intra Uterin Device) menduduki peringkat ke 4 terendah yaitu sebanyak 706.102 peserta (7,52%). (BKKBN, 2012).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ibu tidak menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) diantaranya resiko terjadinya infeksi, prosedur medis (pemeriksaan pelvik) yang diperlukan sebelum pemasangan banyak membuat perempuan takut menggunakan AKDR, kemungkinan terlepasnya alat kontrasepsi dalam rahim setelah pemasangan atau selama pemakaian juga menjadi salah satu faktor keengganan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim. (Meilani, 2010).

Dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kota Jambi masih cukup rendah dimana Puskesmas dengan penggunaan kontrasepsi IUD terendah adalah Puskesmas Tahtul Yaman yaitu sebanyak 0 (0%) pada tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap PUS dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu menggambarkan pengetahuan, sikap PUS dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD yang dilakukan satu kali saja pada saat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS yang aktif ber-KB yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi tahun 2017 sebanyak 1.430 orang. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 94 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random*

Sampling yaitu seluruh PUS yang aktif ber-KB yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi yang diambil secara acak. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12-21 Agustus tahun 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pemberian kuesioner kepada responden. Hasil penelitian di analisis secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi pengetahuan, sikap PUS dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD. (Notoatmodjo, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis univariat bertujuan mempresentasikan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Penggunaan IUD	Jumlah	%
Tidak Menggunakan IUD	75	79,8%
Menggunakan IUD	19	20,2%
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil dari 94 responden sebanyak 75 responden (79,8%) yang tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD dan sebanyak 19 responden (20,2%) responden menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Gambaran Pengetahuan PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis univariat bertujuan mempresentasikan faktor pengetahuan

PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan PUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Pengetahuan	Jumlah	%
Rendah	34	36,2%
Sedang	46	48,9%
Tinggi	14	14,9%
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 94 responden didapatkan sebanyak 34 responden (36,2%) memiliki pengetahuan rendah, sebanyak 46 (48,9%) memiliki pengetahuan sedang dan sebanyak 14 responden (14,9%) memiliki pengetahuan tinggi.

Gambaran Sikap PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis univariat bertujuan mempresentasikan faktor sikap PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap PUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Sikap	Jumlah	%
Negatif	43	45,7%
Positif	51	54,3%
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil dari 94 responden sebanyak 43 responden (45,7%) dengan sikap negatif dan sebanyak 51 responden (54,3%) dengan sikap positif.

Gambaran Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis univariat bertujuan mempresentasikan faktor dukungan suami di Wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Dukungan Suami	Jumlah	%
Kurang Mendukung	45	47,9%
Mendukung	49	52,9%
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil dari 94 responden sebanyak 45

responden (47,9%) dengan dukungan suami yang kurang mendukung dan sebanyak 49 responden (52,9%) dengan dukungan suami yang mendukung.

Hubungan Pengetahuan PUS Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis bivariat bertujuan mempresentasikan hubungan antara pengetahuan PUS penggunaan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan PUS Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Pengetahuan	Penggunaan IUD				Total	P_ Value
	Tidak Menggunakan IUD		Menggunakan IUD			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	33	97,1	1	2,9	34	100
Sedang	33	71,7	13	28,3	46	100
Tinggi	5	35,7	9	64,3	14	100
Total	71	75,5	23	24,5	94	100

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa dari 94 responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 34 responden yang tidak menggunakan IUD sebanyak 33 (97,1%) dan sebanyak 1 responden (2,9%) menggunakan IUD. Dari 46 responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 33 responden (71,7%) tidak menggunakan IUD dan sebanyak 13 responden (28,3%) menggunakan IUD. Dari 14 responden yang memiliki pengetahuan tinggi yang tidak menggunakan IUD sebanyak 5 responden (35,7%) dan 9 responden (64,3%).

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan menggunakan uji analisis *Chi-Square Test* dengan tingkat

kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$), maka diperoleh *P-Value* ($0.000 < \alpha(0.05)$), maka disimpulkan bahwa H_0 di tolak H_a di terima berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Hubungan Sikap PUS Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis bivariat bertujuan mempresentasikan hubungan antara sikap pus dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil

jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap PUS Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Sikap	Penggunaan IUD				Total		P_ Value
	Tidak Menggunakan IUD		Menggunakan IUD		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	38	88,4	5	11,6	43	100	0,016
Positif	33	64,7	18	35,3	51	100	
Total	71	75,5	23	24,5	94	100	

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa dari 94 responden diketahui 43 responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 38 responden (88,4%) tidak menggunakan IUD dan sebanyak 5 responden (11,6%) yang tidak menggunakan IUD. Dari 51 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 33 (64,7%) tidak menggunakan IUD dan sebanyak 18 responden (35,3%) menggunakan IUD.

Untuk mengetahui hubungan sikap PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$), diperoleh *P-Value* ($0,016 < \alpha(0.05)$), maka disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima berarti ada hubungan antara sikap dengan penggunaan IUD.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Analisis bivariat bertujuan mempresentasikan hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017 ke dalam bentuk tabel yang diperoleh melalui hasil jawaban responden maka didapatkan seperti terlihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017

Dukungan Suami	Penggunaan IUD				Total		P_ Value
	Tidak Menggunakan IUD		Menggunakan IUD		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Kurang mendukung	41	91,1	4	8,9	45	100	0,002

mendukung	30	61,2	19	38,8	49	100
Total	71	75,5	23	24,5	94	100

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa dari 45 responden yang kurang mendukung sebanyak 41 responden (91,1%) tidak menggunakan IUD dan sebanyak 4 responden (8,9%) menggunakan IUD. Dari 49 responden mendukung sebanyak 30 responden (61,2%) tidak menggunakan IUD dan sebanyak 19 responden (38,8%) menggunakan IUD. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan

penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan menggunakan uji *analisis Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$), diperoleh *P-Value* ($0.002 < \alpha(0.05)$), maka disimpulkan bahwa H_0 di tolak H_a di terima berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

SIMPULAN

Sebagian besar pasangan usia subur memiliki pengetahuan sedang sebanyak 46 responden (48,9%), Sebagian besar pasangan usia subur memiliki sikap positif sebanyak 51 (54,3%), sebagian besar pasangan usia subur yang suaminya mendukung sebanyak 49 (52,9%), ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan *p value* 0,000, ada hubungan yang bermakna antara sikap PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan *p value* 0,016, ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan *p value* 0,002.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Jambi (2016). *Cakupan Jumlah Realisasi Penggunaan KB AKDR/IUD Di 8 Kecamatan Kota Jambi Tahun 2016*, Jambi
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia (2015)*. Jakarta. <http://profil-kesehatan-indonesia-2015/>. Diakses 25 Mei 2017
- Lakip BKKBN. (2016). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2015 Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)*. Jakarta. https://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/LAKIP_BKKBN_2016_1.pdf. Di akses 28 mei 2017.
- Lakip BKKBN. (2012). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2012 Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)*. Jakarta. https://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/LAKIP_BKKBN_2012_1.pdf. Di akses 28 mei 2017.
- Meilani, A. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Gratamaya . Jakarta
- Notoatmodjo, 2010. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta